

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sebuah usaha dasar bagi anak sebagai bekal hidupnya dimasa yang akan datang. Orang tua harus menyiapkan segala yang diperlukan untuk anak agar mendapat pendidikan yang layak. Menurut Narwoto dan Suyanto (dalam Khasnudin, 2018) keluarga merupakan lembaga sosial dasar dari mana semua lembaga sosial lainnya berkembang. Di masyarakat mana pun di dunia, keluarga merupakan kebutuhan manusia yang universal dan menjadi pusat terpenting dari kegiatan dalam kehidupan individu.

Pendidikan anak selalu dimulai dari dalam keluarga, baru kemudian ke lingkungan sekolah. Anak akan bisa berfikir baik dan buruk tergantung dari didikan atau binaan keluarga, yang merupakan lingkungan terdekat dan paling didengar oleh anak. Peran keluarga dalam pendidikan anak diantaranya ialah sebagai panutan, guru, pengawas, mengontrol waktu anak, membimbing anak, membantu rencana pendidikan anak, membangun sosialisasi anak, dan menciptakan lingkungan yang baik.

Salah satu pendidikan yang sangat penting untuk bekal anak adalah pendidikan agama. Pendidikan agama adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan anak untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam (kurikulum PAI, 2002). Ajaran-ajaran Islam

bagi manusia bertujuan untuk mencapai kebaikan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Kehidupan manusia di akhirat sangat bergantung pada baga imana kehidupan dia di dunia ini.

Tujuan Pendidikan Agama pada dasarnya adalah membentuk manusia yang berakhlak mulia dan selaras dengan tujuan Pendidikan Agama Islam, yaitu mendidik akhlaq dan jiwa mereka, membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan menuju suatu kehidupan yang suci seluruhnya ikhlas dan jujur. Pencapaian tujuan ini sangat terkait dengan pendidikan anak sejak awal didalam keluarga. Hubungan orang tua dan anak dalam keluarga adalah sangat dekat. Karena itu orang tua mempunyai peran sangat penting.

Pelaksanaan untuk mencapai tujuan ini pendidikan Agama Islam harus dapat dilakukan di dalam maupun di luar sekolah, salah satu lembaga pendidikan di sekolah adalah (SMP/Mts) yang memberikan pelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam pada prakteknya harus diselenggarakan secara bersama antara pendidikan di keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa peran orang tua sangat penting dalam membimbing akhlak anaknya melalui pendidikan agama. Terutama bimbingan yang lebih intensif pada anak usia remaja yang sedang belajar di SMP/Mts. Pengawasan dan teladan yang diberikan oleh orang tua sangat berarti bagi perkembangan anak. Demikian pentingnya peran orang tua dalam Pendidikan Agama Islam bagi anaknya, maka dalam

penelitian ini penulis mengambil judul : “Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak di Lingkungan Industri Desa Telukan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran orang tua terhadap pendidikan agama Islam anak di lingkungan industri desa Telukan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi orang tua dalam menanamkan pendidikan agama Islam anak di lingkungan industri desa Telukan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan peran orang tua terhadap pendidikan agama Islam anak di lingkungan industri desa Telukan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo
2. Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi orang tua dalam menanamkan pendidikan agama Islam anak di lingkungan industri desa Telukan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hari penelitian ini, diharapkan:

1. Teoritis : dapat menemukan konsep adanya hubungan antara peran orang tua terhadap pendidikan agama Islam anak
2. Praktis: a. bagi ortu: hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada orang tua tentang peran orang tua terhadap Pendidikan agama Islam anak. b. bagi peneliti lain: hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau bahan pembanding bagi penelitian berikutnya, dan memberikan informasi tentang hubungan antara peran orang tua terhadap pendidikan agama Islam anak

#### **E. Metode Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan dan memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat, meskipun tidak semuanya. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan<sup>1</sup>

##### 2. Pendekatan Penelitian

Metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif yang berupa tulisan atau lisan dari

---

<sup>1</sup> Suharsimi, Arikunto. *Dasar-dasar research*. (Bandung: Tarsoto, 1995), hlm:58

orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>2</sup> Menurut Upe dan Damisd, kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang ketat dipriksa atau diukur. Jadi secara tersirat, kata kualitatif ditekankan pada makna dan proses, bukan pada pengukuran dan pengujian secara kaku.<sup>3</sup>

### 3. Sumber Data

Subyek penelitian yang menjadi sumber data dari penelitian ini adalah orang tua yang beragama Islam yang tinggal di lingkungan industri Desa Telukan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo. Orang tua tersebut adalah orang tua yang memiliki anak berusia 13-17 tahun.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

- a. Data Primer: Observasi dan wawancara diperoleh dari subyek penelitian di Desa Telukan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo dengan 5 narasumber sebagai berikut:

No	Nama Orang Tua	Pekerjaan
1	Handayani	Buruh Pabrik
2	Nur	Buruh Pabrik
3	Rudi	Buruh Pabrik
4	Junaedi	Buruh Pabrik
5	Sofianto	Buruh Pabrik

Data narasumber diatas merupakan orang tua yang mempunyai anak usia 13-17 tahun di Desa Telukan Kecamatan Grogol

<sup>2</sup>Louis Gottschalk. *Mengerti Sejarah*. (Jakarta: Universitas Indonesia, 1983), hlm:32.

<sup>3</sup>Moleong J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm:107-108.

Kabupaten Sukoharjo yang diambil secara acak untuk melakukan wawancara.

b. Data Sekunder: buku dan dokumen terkait.

#### 4. Subjek penelitian

Masyarakat yang telah mempunyai anak yang berusia 13-17 tahun di desa Telukan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo.

#### 5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang mempunyai standar yang ditetapkan, pengumpulan data dapat dilakukan berbagai setting, berbagai sumber, berbagai cara, maka pengumpulan dapat data primer dan data sekunder. Berbagai macam teknik pengumpulan data ditunjukkan berdasarkan observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi.<sup>4</sup>

Untuk mendapatkan sumber data penelitian, peneliti akan menerapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah

---

<sup>4</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm:225

respondennya sedikit/ kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Yang diperoleh dari kegiatan wawancara adalah data primer, yaitu hasil wawancara dengan anak dan orang tua terkait peran orang tua serta kendala yang dihadapi dalam pendidikan agama Islam anak di lingkungan industri desa Telukan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo

b. Observasi lapangan

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang dilakukan adalah observasi langsung yang dilakukan terhadap objek di tempat kejadian atau tempat berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diteliti. Yang diperoleh dari kegiatan observasi adalah data primer. Observasi yang dilakukan untuk mengetahui lingkungan di Desa Telukan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo.

c. Dokumentasi

Selain dengan observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan metode studi pustaka, yaitu studi literature dan studi dokumentasi. Metode atau teknik dokumen adalah teknik pengumpulan data dan informasi

melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Data yang diperoleh adalah data primer, yaitu daftar nilai belajar akhlak anak.

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi dilokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.<sup>5</sup>

d. Triangulasi

Data yang diperoleh divalidasi dengan triangulasi. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>6</sup>

Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teori. Peneliti akan menggunakan beberapa teori untuk mengecek bahwa data yang diperoleh sudah memenuhi syarat. Data yang terkumpul meliputi data hasil wawancara dan dokumen.

6. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

---

<sup>5</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm:140-141.

<sup>6</sup>*Ibid*



menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 4 komponen analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

- a. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
- b. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.

---

<sup>7</sup>Miles dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hlm:15-19.

- c. Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.
- d. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola induksi. Induksi didefinisikan sebagai proses pengambilan kesimpulan yang didasarkan pada satu atau dua fakta atau bukti. Proses induksi selalu digunakan pada penelitian dengan pendekatan kualitatif. Induksi adalah pengambilan kesimpulan secara umum dengan berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari fakta-fakta khusus.